

ABSTRACT

In big cities like Jakarta, there are clinics which specializes in venereal diseases. But patients who visit the clinic tends to keep his personal identity. In order to maintain patient privacy, the clinic does not input patients identity such as name and address, but instead is given a call sign included in the patient card. But the solution is less effective because many cases of patients forgot to bring the patient card and forgot the call sign. Therefore, the authors provide a solution to make patient enrollment is more practical and keep the patient privacy, using fingerprint scanning for patient identification. The form of the solution is built the patient's enrollment application using fingerprint that is integrated with the patient's visit application. So this application can simplify patient registration process while maintaining patient privacy.

Keywords : Privacy, finger print pattern, identification.

ABSTRAKSI

Di kota besar seperti Jakarta mulai terdapat klinik yang khusus menangani masalah kesehatan kelamin. Namun pasien yang berkunjung ke klinik cenderung ingin merahasiakan identitas pribadinya. Demi menjaga privasi pasien, pihak klinik tidak menyimpan identitas pribadi pasien seperti Nama dan alamat, sebagai gantinya diberikan nama sandi yang unik dan dicantumkan pada kartu pasien. Namun solusi tersebut kurang efektif karena banyak kasus pasien lupa membawa kartu pasien dan lupa nama sandi. Oleh karena itu penulis memberikan solusi untuk pendaftaran pasien yang lebih praktis dan tetap menjaga privasi pasien, dengan menggunakan metode pemindaian sidik jari. Bentuk dari solusi tersebut adalah dibangun aplikasi pendaftaran pasien menggunakan sidik jari yang terintegrasi dengan aplikasi kunjungan pasien. Sehingga aplikasi ini dapat mempermudah pasien dalam proses pendaftaran dan tetap menjaga privasi pasien.

Kata Kunci :Privasi, pola sidik jari, identifikasi.